

## **Konsep Pengembangan Dalam Pendidikan Islam Di Era Society 5.0**

**Yudi Hamsah**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[yudirese1@gmail.com](mailto:yudirese1@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This article contains the concept of development in Islamic education in the era of society 5.0. Talking about education is certainly one of the ideals of all human beings to increase their dignity as a moral human being. Through education we get a variety of knowledge consisting of social, economic, religious and so on. Education that is no less important is Islamic education, because in Islamic education we are taught how to be good human beings. In this era of society, we are supported by very adequate facilities and infrastructure, of course with the presence of gadgets that we can use to learn and teach without having to spend extra energy. With just a cellphone and internet quota, students can access all forms of education through electronic media. The presence of changing times certainly makes its own development for Islamic education.*

**Keywords:** *Development, Islamic Education, Era of Society*

### **ABSTRAK**

Artikel ini memuat tentang konsep pengembangan dalam pendidikan Islam di era society 5.0. Berbicara mengenai pendidikan tentu merupakan salah satu cita-cita dari seluruh manusia untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagai manusia bermoral. Melalui pendidikan kita mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang terdiri dari sosial, ekonomi, agama dan lain sebagainya. Pendidikan yang tak kalah pentingnya adalah pendidikan Islam, karena dalam pendidikan Islam kita diajarkan bagaimana menjadi manusia yang baik. Di era society ini, kita di dukung oleh sarana dan prasarana yang sangat memadai, tentu dengan hadirnya gadget yang bisa kita manfaatkan untuk belajar dan mengajar tanpa harus mengeluarkan tenaga yang ekstra. Cukup dengan bermodal handphone dan kuota internetan, para pelajar sudah bisa mengakses segala bentuk pendidikan melalui media elektronik. Hadirnya perubahan zaman tentu membuat perkembangan tersendiri bagi pendidikan Islam.

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Pendidikan Islam, Era Society*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara, sesuai dengan apa yang termaktub di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 "setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan". Dari pasal tersebut kita sudah dapat menyimpulkan bahwa pentingnya suatu pendidikan, terlebih dalam pendidikan Islam. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu upaya untuk mewariskan nilai yang dapat dijadikan sebagai penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupannya sekaligus untuk memperbaiki nasib dan menjadi penolong peradaban umat manusia. Menurut Tilaar, pendidikan memiliki arti keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan, yang kemudian dijelaskan dalam

Visi-Misi pendidikan dalam rangka mewujudkan tercapainya suatu tujuan pendidikan di tengah masyarakat dalam kurun waktu tertentu.

Pendidikan Islam, harus relevan dengan Visi-Misi pendidikan Islam. Menurut Visi pendidikan Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang takwa dan produktif sebagai suatu anggota masyarakat Indonesia yang ber-Bhinneka. Sementara misi pendidikan Islam di Indonesia adalah untuk mewujudkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembentukan karakter masyarakat Indonesia, yaitu manusia yang saleh dan produktif.

Untuk menyelenggarakan pendidikan Islam tentu membutuhkan prasarana dan sarana yang memadai untuk menunjang keberlangsungan proses pendidikan, baik itu sarana dalam bentuk elektronik maupun non elektronik. Tentu hadirnya media-media elektronik mampu memberikan kemudahan untuk para pelajar atau siswa dalam mendapatkan pendidikan Islam. Terlebih di era digital ini, banyak sekali para orang-orang yang memanfaatkan media-media elektronik untuk menyiarkan atau mempublikasikan berbagai pengetahuan Islam.

Hal tersebut berbeda dengan era klasik yang belum mengenal media elektronik seperti saat ini. Mereka yang hidup pada masa itu hanya fokus untuk mengembang ilmu pendidikan pengetahuan yang didasari pada apa yang sudah dicantumkan dalam kitab-kitab hadis maupun Al-Qur'an.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam menurut Haidar Putra Daulay adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk manusia muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik material maupun spiritual, membina hubungan yang serasi antara setiap manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta. M. Arifin juga mendefinisikan Pendidikan Islam adalah fokus pengembangan rohani dan jasmani sesuai manusia sesuai dengan ajaran Islam dengan hikmah untuk memimpin, mengajar, melatih, memelihara dan mengawasi pelaksanaan ajaran Islam.

Fungsi pendidikan Islam adalah mampu menghasilkan umat Islam yang berpendidikan tinggi, yang karena keimanan dan ketaqwaannya menjadi pemeriksa aplikasi atau pengalaman dalam masyarakat manusia, jika tidak maka derajat dan martabat manusia sebagai hamba Allah akan menurun, bahkan sangat berbahaya bagi umat manusia yang lain. Sedangkan, tujuan Pendidikan Islam merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam. Untuk perlu diketahui hakekat dari sebuah tujuan tersebut. Tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan dapat tercapai setelah melakukan berbagai upaya.

Pendidikan dapat dikatakan ideal apabila merujuk pada beberapa dimensi, diantaranya, dimensi intelektual, spiritual dan sosial. Tentunya dengan melihat kapasitas dan potensi fisik serta realitas peserta didik untuk bertindak dengan baik. Sehingga seluruh elemen dan prasarana pendidikan sangat dibutuhkan untuk mendukung suksesnya seluruh program dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Pendidikan agama merupakan usaha yang dilakukan dengan logis dan sistematis, dan kadang bersifat pragmatis yang bertujuan untuk membantu pelajar agar dapat hidup selaras dengan nilai ajaran agamanya. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam atau sistem pendidikan yang Islami, yakni pendidikan yang dipahami, dikembangkan, dan disusun dari ajaran serta nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam pengertian ini pendidikan Islam dapat berupa sebuah pemikiran atau teori pendidikan yang didasarkan dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pada dasarnya, dalam memahami Al-Qur'an, tidaklah sempurna kecuali dengan mengkaji kembali syariat-syariat umat terdahulu dan melalui kajian yang lengkap mengenai as-Sunnah yang menjelaskan Al-Qur'an dengan ucapan dan amal perbuatan Nabi Muhammad SAW. Memahami sunnah nabi tidaklah cukup hanya mengkaji hadist-hadist yang sampai kepada Rasulullah SAW saja, sebab amalan para sahabat adalah perpanjangan tangan yang tidak terputus dari masa penurunan wahyu, bahkan kemajuan ke arah yang sama dengan sunnah yang perlu dipelajari agar sunnah dapat dipelajari dengan baik, dengan demikian, kita tidak bias memahami masa lalu kecuali konteks masa yang datang setelahnya.

Menurut Muhammad Fadhil al-Jamaly, pendidikan Islam memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Bertujuan menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah yang lainnya dan tanggung jawabnya dalam kehidupan ini.
- 2) Menjelaskan hubungannya sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan masyarakat.
- 3) Menjelaskan hubungan manusia dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara memakmurkan alam semesta.
- 4) Menjelaskan hubungan dengan khalik sebagai pencipta alam semesta.

Eksistensi pendidikan Islam diakui dalam sistem pendidikan yang terbagi menjadi tiga hal diantaranya:

Pertama, pendidikan Islam sebagai lembaga yang diakui keberadaannya secara eksplisit sebagai lembaga pendidikan Islam.

Kedua, pendidikan Islam sebagai mata pelajaran diakui pendidikan agama sebagai salah satu pelajaran yang wajib diberikan pada tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Ketiga, pendidikan Islam sebagai nilai dengan ditemukannya nilai-nilai islami dalam sistem pendidikan.

Seorang ahli hikmah berkata *"didiklah anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka akan hidup bukan di zamanmu"* , Kata hikmah tersebut tentunya mengingatkan bahwa diantara fungsi pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik untuk siap menjawab tantangan sebagai akibat dari perubahan zaman. Perubahan itu adalah sesuatu yang alami dan sunnatullah. Seorang filosof Yunani, Heraclitus mengatakan *"tidak ada yang tidak berubah melainkan perubahan itu sendiri"* (*nothing endures but change*).

## Era Society 5.0

Istilah Era Society 5.0 berasal dari Jepang dari pemerintah untuk Sains, Teknologi dan inovasi dan menangani setiap aspek masyarakat seperti perawatan kesehatan, mobilitas, infrastruktur, politik, pemerintah, ekonomi dan industry. Era ini disebut revolusi industry yang dirumuskan oleh perdana menteri Jepang Shizo Abe pada bulan Maret 2017 di pameran CeBIT, Hannover, Jerman untuk menangani segala permasalahan yang terjadi di Jepang dan baru diresmikan pada tanggal 21 Januari 2019.

Era Society 5.0 dapat didefinisikan sebagai masyarakat yang berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat mengintegrasikan ruang maya (*virtual space*) dan ruang fisik (nyata).

## METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data, yakni: Penelitian Kepustakaan. Berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka pengumpulan data akan dilakukan melalui Penelitian Kepustakaan, dikumpulkan melalui Penelitian Literatur, yakni mempelajari segala literasi yang membahas terkait dengan Konsep Pengembangan Dalam Pendidikan Islam Di Era Society 5.0.

## Analisis

Pendidikan Islam sebagaimana yang telah dijelaskan diatas memiliki konsep visi misi yang sangat jelas. Visi pendidikan Islam yang dapat dipahami sebagai tujuan jangka panjang, cita-cita masa depan, impian ideal yang ingin diimplementasikan melalui pendidikan Islam. Visi pendidikan Islam adalah mengimplementasikan rahmat bagi seluruh alam termasuk manusia, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah al anbiya ayat 107 yang artinya:

*“Tidaklah kami utuskan engkau (Muhammad) melainkan agar menjadi rahmat bagi seluruh alam”.*

Imam Maroghy menafsirkan ayat tersebut “bahwa tidaklah diutus Muhammad SAW dengan al Quran serta sebagai perumpamaan dari ajaran agama dan hukum yang menjadi dasar rujukan untuk mencapai bahagia dunia dan akhirat, melainkan agar menjadi rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam segala urusan dunia dan akhirat. Dengan demikian, visi dari pendidikan Islam adalah menjadikan Islam sebagai pranata yang kuat, berwibawa, efektif, dan kredibel dalam mewujudkan cita-cita ajaran Islam.

Dengan adanya visi pendidikan Islam tersebut, seluruh elemen yang ada dalam pendidikan Islam harus diarahkan kepada terwujudnya visi tersebut. Artinya dengan mempedomani visi tersebut akan menjiwai seluruh pola pikir (*mindset*), perilaku dan kebijakan bagi pengelola pendidikan dan pada tahap selanjutnya akan menjadikan sebuah budaya (*culture*) yang hidup dan dirasakan manfaatnya oleh seluruh pihak dan sekaligus akan membedakannya dengan budaya lain.

Sedangkan era society 5.0 adalah sebuah era, dimana suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasiskan teknologi atau era kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) yang akan mentransformasikan big data yang dikumpulkan melalui internet pada segala aspek kehidupan manusia (*the Internet of Things*) menjadi suatu kearifan yang baru untuk membuka peluang-peluang bagi kemanusiaan yang lebih bermakna menuju keseimbangan antara pencapaian ekonomi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial kemanusiaan.

Pendidikan Islam yang mempunyai visi *rahmatan lil alamin* akan selalu hadir mendampingi era perkembangan zaman kemanusiaan agar kemanusiaan yang ada sesuai dengan perkembangan tidak tergerus oleh nilai-nilai negative dari perkembangan zaman dan teknologi itu sendiri.

Pendidikan Islam di era society memberikan warna yang sangat berbeda dalam sistem pendidikan Islam. Salah satunya dibuktikan dengan berkembangnya sarana dan prasarana elektronik yang mendukung proses belajar dan mengajar. Semisal nya pelajar bisa memanfaatkan gadget untuk belajar otodidak ketika para pengajar tidak hadir pada pertemuan. Melihat perkembangan pendidikan di era society ini banyak membuka peluang untuk para pelajar dan masyarakat pada umumnya. Adapun peluang-peluang tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Mempermudah akses untuk pengembangan potensi dan kompetensi diri.
- b. Membuka lapangan kerja baru.
- c. Akselerasi perkembangan lembaga pendidikan Islam.
- d. Kebutuhan dimensi rohani manusia.
- e. Kecenderungan lebih terbuka dan rasional.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan pendidikan Islam di era society ditandai dengan adanya pembelajaran melalui media elektronik atau gadget. Adanya gadget maka proses pembelajaran dan pengembangan pendidikan Islam semakin mudah untuk diakses oleh siapapun tanpa harus menggunakan tenaga ekstra, hanya memerlukan gadget dengan kuota internetan seseorang sudah bisa mengembangkan dirinya dalam ilmu pengetahuan terkhusus dalam pendidikan Islam. Menilik hal tersebut, secara tidak langsung zaman menuntut kita untuk berkembang dan memanfaatkan segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung segala aktivitas dalam pengembangan pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Daulay, Haidar Putra, *Pembangunan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

# Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 23 No 1 (2024) 127 - 132 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v23i1.3619

Hatta, Moh, Pemikiran Hukum Islam Hasan Al-Turabi, Darussalam : Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol.7, No 1, September 2015.

Hidayat, Nur, Peran dan Tantangan Pendidikan Islam Di Era Global, Jurnal *el-Tarbawi*, Vol.VIII, No.2, tahun 2015.

<https://www.komunikasipraktis.com/2021/09/pengertian-era-society-50-pasca.html>, diakses pada tanggal 20 September 2022.

Idris, Muhammad, Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter, jurnal *Belajea Pendidikan Islam*, Vol.7, No.1 2022.

Nadhiroh,Ulfatun Naili, Implementasi Kebijakan Pendidikan Islam Di Era New Normal Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik, Jurnal *Al-Fikri*, Vol 4, No 2 Desember 2021.

Purnama, Wawan Mulyadi, Metode, Prinsip-Prinsip, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Zaman, Jurnal *Almunawwarah Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1 2018.

Somad, M. Abdul, Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak, *Qalamuna – Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*, Vol.13, No.2, 2021.